

**PENGARUH LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA  
PESERTA DIDIK DI SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**YULIA WAHYU PRASETIA**

**NPM: 1611030140**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1441 H/2020 M**

**PENGARUH LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA  
PESERTA DIDIK DI SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**YULIA WAHYU PRASETIA**

**NPM: 1611030140**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

**Pembimbing I : Dr. H. Subandi, MM**

**Pembimbing II : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1441 H/2020 M**

## ABSTRAK

Perpustakaan sebagai institusi informasi dan ilmu pengetahuan memiliki peluang besar untuk berperan aktif dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik. Perpustakaan yang berada di SMA Al Kautsar Bandar Lampung dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dengan menyediakan koleksi buku sesuai kebutuhan, memberikan kenyamanan ruang perpustakaan, serta adanya pustakawan yang berkompetensi, bertanggung jawab dan memahami keinginan peserta didik. Dengan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan diharapkan mampu meningkatkan minat baca peserta didik. Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung sebanyak 1064 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 orang menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 16. Selanjutnya untuk mengetahui hasil data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara layanan perpustakaan terhadap minat baca di SMA Al Kautsar Bandar Lampung dengan korelasi variabel bebas dengan variabel terikat adalah 0,832. Selain itu,  $R^2$  sebesar 0,837 Pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti kontribusi variabel X (layanan perpustakaan) terhadap variabel Y (minat baca) adalah 83,7% dan tersisa 16,3% dari faktor lain yang dapat mempengaruhi minat baca di SMA Al Kautsar Bandar Lampung yang tidak menjadi fokus penelitian ini.

*Kata kunci: Layanan Perpustakaan, Minat Baca*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH LAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP  
MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMA AL KAUTSAR  
BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Yulia Wahyu Prasetya**

**NPM : 1611030140**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Subandi, MM**  
**NIP. 196308081993121002**

**Pembimbing II**

**Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**  
**NIP. 196608171995121002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**  
**NIP. 196407111991032003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH LAYANAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMA AL KAUTSAR  
BANDAR LAMPUNG”** Disusun oleh Yulia Wahyu Prasetya NPM : 1611030140

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, telah diujikan dalam sidang  
Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada  
hari Rabu, 24 Juni 2020.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua**

**: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

(.....)

**Sekretaris**

**: Aditia Fradito, M.Pd**

(.....)

**Penguji Utama**

**: Dr. H. Erjati Abas, M.Ag**

(.....)

**Penguji Pendamping I**

**: Dr. H. Subandi, MM**

(.....)

**Penguji Pendamping II**

**: Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 19640828 198803 2 002**



## MOTTO

وَالْتَقَوْا ۖ وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.” (Q.S Al-Maaidah 2)<sup>1</sup>



---

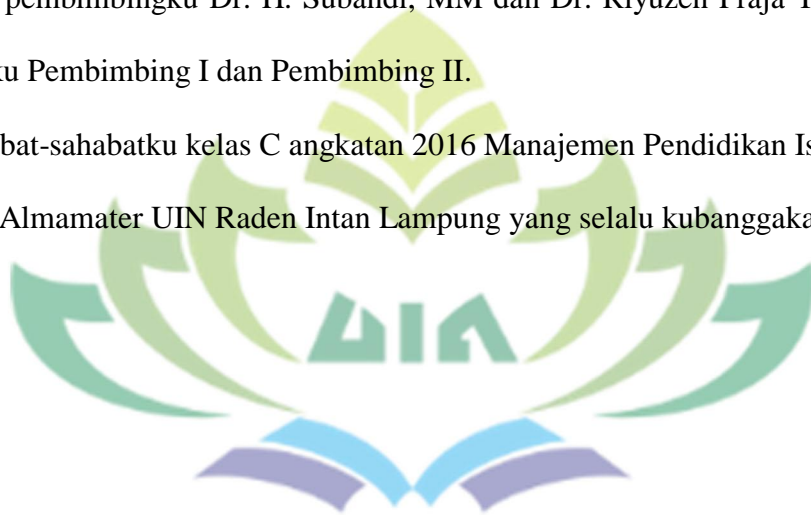
<sup>1</sup> Al-qur'an Dan Terjemah (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), h.85.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

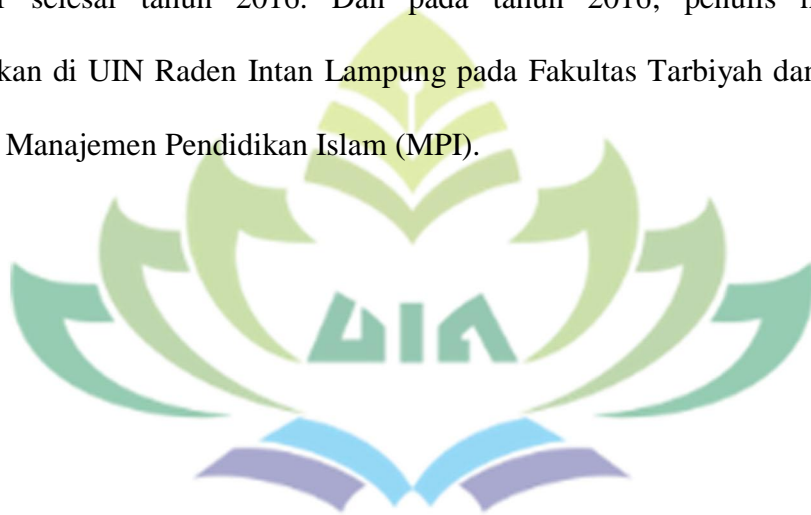
1. Kedua orang tuaku, ayahanda Muhammad Amin dan ibunda Sumini, yang telah merawat, membesarkan, membimbing, dan mendukungku, serta selalu mendoakan demi keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku yang selalu memberi semangat, perhatian dan dukungan sehingga studiku dapat terselesaikan.
3. Para pembimbingku Dr. H. Subandi, MM dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.
4. Sahabat-sahabatku kelas C angkatan 2016 Manajemen Pendidikan Islam.
5. Dan Almamater UIN Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Yulia Wahyu Prasetya, dilahirkan di Provinsi Lampung tepatnya di Desa Ngestirahayu pada tanggal 23 Juli 1998 Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Amin dan Ibu Sumini.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat dasar di SDN 1 Ngestirahayu dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Punggur selesai pada tahun 2013, Pendidikan selanjutnya di SMA N 1 Punggur selesai tahun 2016. Dan pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).





## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di SMA Al Kautsar Bandar Lampung”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW beserta keluarga sahabatnya dan umatnya yang setia.

Suatu kebahagiaan dan kebanggan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan tidak mengurangi rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. H. Subandi, MM dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
5. Kepala Sekolah dan Keluarga Besar SMA Al Kautsar Bandar Lampung yang telah mengizinkan dan memberi dukungan bagi penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi.

6. Kepada sahabat karibku Retno, Okvi, Nita, Lianti, Ani, Eni, Latifah, Umi, Sinta, Ulfa, Kimi, Putra dan semua teman-teman satu jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
7. Teman-teman uji komprehensif, teman-teman KKN dan PPL yang memberikan masukan, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



Bandar Lampung, April 2020  
Penulis

**Yulia Wahyu Prasetya**  
**1611030140**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang .....	3
D. Identifikasi Masalah.....	17
E. Rumusan Masalah .....	17
F. Tujuan Penelitian .....	18
G. Signifikasi Penelitian .....	18
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	19
1. Pengertian Perpustakaan .....	19
2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan .....	20
3. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	22
4. Layanan Perpustakaan.....	26
5. Tujuan dan Manfaat Layanan Perpustakaan .....	27
6. Macam-Macam Layanan .....	29
7. Minat Baca .....	37
B. Tinjauan Pustaka .....	41
C. Kerangka Berfikir.....	42
D. Hipotesis.....	42
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendektan dan jenis penelitian .....	44
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian ..	45
C. Definisi Operasional Penelitian.....	48
D. Metode Pengumpulan Data .....	51
E. Instrumen Penelitian.....	52
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	53
G. Uji Prasyarat Analisis.....	55

H. Metode Analisis Data .....	57
-------------------------------	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data	
1. Deskripsi Variabel Layanan Perpustakaan (X) .....	61
2. Deskripsi Variabel Minat Baca (Y).....	62
B. Hasil Uji Instrumen	
1. Uji Validitas .....	62
2. Uji Reliabilitas.....	65
C. Uji Prasyarat	
1. Uji Normalitas.....	67
2. Uji Lineritas .....	68
D. Uji Hipotesis.....	68
E. Pembahasan .....	72

#### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77

#### **DAFTAR PUSTAKA**

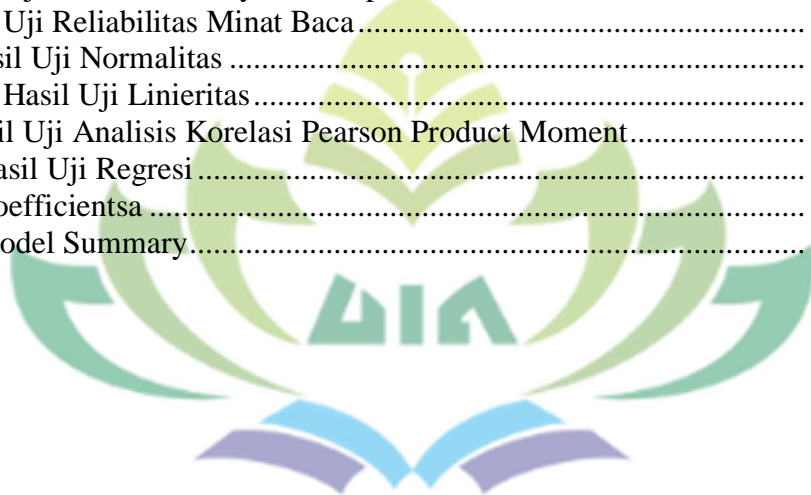
#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1.1. Indikator Layanan Pperpustakaan.....	13
1.2. Indikator Minat Baca Peserta Didik.....	15
1.3. Data Pengunjung Perpustakaan Setiap Bulan .....	16
1.4. Keadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMA Al Kautsar Bandar Lampung.....	16
3.1. Jumlah Sampel Masing-Masing Kelas.....	47
3.2. Kisi-Kisi Instrumen Layanan Perpustakaan.....	49
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca .....	50
3.4. Kriteria deskriptif presentase .....	59
4.1. Distribusi Frekuensi Data Layanan Perpustakaan.....	61
4.2. Distribusi Frekuensi Data Minat Baca .....	62
4.3. Hasil Uji Validitas Layanan Perpustakaan.....	63
4.4. Hasil Uji Validitas Minat Baca .....	64
4.5. Uji Reliabilitas Layanan Perpustakaan .....	65
4.6. Uji Reliabilitas Minat Baca .....	66
4.7. Hasil Uji Normalitas .....	67
4.8. Hasil Uji Linieritas .....	68
4.9. Hasil Uji Analisis Korelasi Pearson Product Moment.....	69
4.10. Hasil Uji Regresi .....	70
4.11. Coefficientsa .....	71
4.12. Model Summary.....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian .....	82
Lampiran 2: Hasil Responden Tentang Layanan Perpustakaan .....	93
Lampiran 3: Hasil Responden Tentang Minat Baca .....	97
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Layanan Perpustakaan Dan Minat Baca .....	101
Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas Layanan Perpustakaan Dan Minat Baca...	102
Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas .....	103
Lampiran 7: Hasil Uji Linearitas .....	104
Lampiran 8: Hasil Uji Korelasi.....	105
Lampiran 9: Hasil Uji Regresi .....	106
Lampiran 12: Dokumentasi Foto .....	107





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di SMA Al Kautsar Bandar Lampung”. Untuk menghindari kesimpang siuran dalam pemahaman judul skripsi yang penulis teliti dan membatasi ruang lingkup permasalahan, maka secara global akan penulis jelaskan. Adapun yang dipandang perlu untuk dijelaskan yaitu:

#### **1. Layanan Perpustakaan**

Layanan merupakan suatu kegiatan penyediaan bahan pustaka secara tepat, akurat dan cepat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai. Tujuan perpustakaan memberikan layanan kepada masyarakat agar bahan pustaka yang telah dihimpun dan diolah sebaik-baiknya dan dimanfaatkan oleh pembaca. Layanan perpustakaan berfungsi mendekatkan pembaca dengan bahan pustaka yang dibutuhkan dan diminatinya.<sup>2</sup>

#### **2. Minat Baca**

Minat baca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan

---

<sup>2</sup>Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 181.

untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri.<sup>3</sup>

### 3. SMA Al Kautsar Bandar Lampung

SMA Al Kautsar Bandar Lampung, terletak di Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Pada Desember 2006 status SMA Al-Kautsar terakreditasi “A”. Saat ini SMA Al-Kautsar telah menjadi salah satu sekolah swasta unggulan di Lampung yang menjadi tempat penelitian penulis.

Berdasarkan pada uraian penegasan judul diatas maka judul skripsi ini yang berbunyi “Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung” berarti suatu penelitian yang berusaha untuk mengkaji tentang layanan perpustakaan di SMA Al Kautsar Bandar Lampung sehingga berpengaruh positif dengan minat baca di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.

---

<sup>3</sup>Usmani Haryanti, “Pengaruh Layanan Konten Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perkembangan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. *Jurnal Ilmiah Konseling, BK FKIP UTP*, Vol. 13 (2) Juli 2013, h. 10.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Penulis memilih judul pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Penulis ingin membuktikan bahwa layanan perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat baca peserta didik. Khususnya di SMA Al Kautsar Bandar Lampung
2. Penulis ingin membuktikan dengan layanan perpustakaan yang baik akan meningkatkan minat baca peserta didik yang tinggi di madrasah tersebut.

## **C. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.<sup>4</sup>

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap.

---

<sup>4</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 3.



Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam alinea IV, Pembukaan UUD 1945.<sup>5</sup>

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.

Dalam dua dekade terakhir ini perpustakaan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sekolah. Hampir di setiap sekolah mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi terdapat perpustakaan sekolah. Bahkan unit-unit perpustakaan keliling (*mobile library*) dari departemen pendidikan dan kebudayaan tersedia dikota-kota besar guna melayani kebutuhan para pelajar.<sup>6</sup>

Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan bertindak sebagai selaku penyimpan khasanah hasil pikiran manusia. Hasil pikiran manusia itu dapat dituangkan dalam bentuk cetak maupun non cetak ataupun dalam bentuk elektronik seperti disket. Hasil pikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk buku dalam arti luas (mencakup bentuk cetak atau, grafis, non cetak, bentuk elektronik) ini seringkali diasosiasikan dengan kegiatan

---

<sup>5</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3-4.

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 98.

belajar. Buku merupakan alat bantu manusia untuk belajar sejak saat mulai dapat membaca, sekolah hingga bekerja. Oleh karena, itu, perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku, sedangkan buku dikaitkan dengan kegiatan belajar, maka perpustakaan pun (termasuk dalam hal ini perpustakaan sekolah) selalu dikaitkan dengan kegiatan belajar.<sup>7</sup>

Menurut RUU Perpustakaan pada Bab I pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.<sup>8</sup>

Menurut Carter V. Good perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru. Di dalam penyelenggaraannya, perpustakaan sekolah tersebut diperlukan seorang pustakawan yang bias diambil dari salah seorang guru. Untuk mengelola perpustakaan sekolah sebaiknya ditunjuk seorang guru yang dianggap mampu mengelola perpustakaan sekolah.

Menurut Pawit M. Yusuf, M.S. dan Yahya Suhendar perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang

---

<sup>7</sup>I Ketut Widiasta, "Manajemen Perpustakaan Sekolah". *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, Volume 1 Nomor 1 (April 2017), h. 1.

<sup>8</sup>Dani Eko Hendrianto, "Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan". *Indonesian Journal on Networking and Security*, Volume. 3 No. 4, (2014), h. 59.

bersangkutan, khususnya para guru dan siswa.<sup>9</sup> Perpustakaan sekolah berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) di tingkat sekolah karena perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

Perpustakaan secara umum adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara kontinu oleh pemakainya sebagai informasi. Adapun tujuan dari perpustakaan sekolah adalah untuk mempertinggi daya serap dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan serta membantu memperluas cakrawala pengetahuan guru/karyawan dalam lingkungan pendidikan.<sup>10</sup>

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap murid. Penyelenggaraannya memerlukan ruangan khusus beserta saranannya. Semakin lengkap perlengkapannya, semakin baik pula penyelenggaraan perpustakaan sekolah.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Arip Aryanto, Tri Irianto, "Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Smp Muhammadiyah 7 Surakarta". *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* , Volume. 5 No. 1( 2013), h. 16.

<sup>10</sup>Saiful Nur Arif, Ayu Putri Wanda, Abdi Masudi, "Aplikasi Administrasi Perpustakaan Berbasis Web Smk Swasta Brigjend Katamso Medan". *Jurnal Saintikom*, Vol. 12 No. 1 (Januari 2013), h. 29.

<sup>11</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 14.

Seperti diketahui bahwa tugas inti dari perpustakaan adalah mengumpulkan atau menghimpun, mengolah, dan kemudian menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Pada pengertian ini terkandung konsep penyebaran atau pelayanan, maksudnya adalah pemanfaatan secara berulang oleh masyarakat.<sup>12</sup>

Ketika kita berbicara tentang perpustakaan sudah berarti kita berbicara tentang pelayanan karena perpustakaan ialah pelayanan, menurut Nasution tidak ada perpustakaan jika tidak ada pelayanan. Karena perpustakaan sebenarnya identik dengan pelayanan. Fungsi layanan perpustakaan tidak boleh menyimpang dari tujuan perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan harus dapat memberi informasi kepada pemustaka, memberi kesempatan kepada pemustaka untuk mengadakan rekreasi, dalam segala hal yang bermanfaat seperti: membaca novel, pembaca terhibur, begitu pula dengan mendengarkan musik dan menonton video. Karena tujuan perpustakaan adalah memberi pelayanan kepada pemustaka ialah agar bahan pustaka yang telah dikumpulkan dan diolah sebaik-baiknya itu dapat sampai ke tangan pemustaka. Bahan-bahan pustaka yang dikumpulkan itu terutama dimaksudkan agar dapat dipakai oleh pemustaka. Sedangkan maksud diadakan pengelolaan yaitu untuk mempermudah pencarian suatu bahan pustaka sesuai yang dikehendaki pemustaka.

---

<sup>12</sup>Pawit M. Yusuf, *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan dan Perpustakaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 440.



Sehubungan dengan hal diatas maka dapat kita ketahui perpustakaan tidak terlepas dari peran pustakawan yaitu sebagai penyelenggara kegiatan perpustakaan atau individu yang terlibat dalam kegiatan pelayanan di perpustakaan, serta bertanggung jawab dalam pencapaian kualitas ilmu dan pengetahuan pemustaka, seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Pasal 1 ayat 8 bahwa Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Kemudian dalam Pasal 4 yang berbunyi Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Sudian Hadi, "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Ternate". *Journal "Acta Diurna"*, Volume. III No.3 ( Tahun 2014), h. 2.

Dalam islam pelayanan adalah pekerjaan yang sangat mulia dan merupakan pintu kebaikan bagi siapa saja yang mau melakukannya, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. surat al-sajdah ayat 24 yang berbunyi:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا  
بِعَايَتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: *Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar, dan adalah mereka yang meyakini ayat-ayat Kami.*<sup>14</sup>

Kegiatan pelayanan perpustakaan merupakan suatu upaya dari pihak *school librarian* untuk memberikan kesempatan kepada pemakai perpustakaan dalam mendayagunakan bahan-bahan pustaka yang ada dan fasilitas-fasilitas perpustakaan sekolah yang lainnya secara optimal. Hal ini diungkapkan oleh Ase S. Muchyidin yang mengemukakan, “Kegiatan pelayanan perpustakaan, yaitu usaha untuk mendayagunakan bahan-bahan bagaimana agar setiap bahan yang tersedia di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para pemakainya, khususnya masyarakat yang harus dilayani.”

Minat merupakan sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan, minat bukan termasuk pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan berarti pula dapat ditingkatkan menurut Ibrahim Bafadal. Peningkatan minat baca dilakukan dengan

---

<sup>14</sup> *Al-qur'an Dan Terjemah* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), h. 333.

pembinaan dan pengembangan minat baca yakni usaha-usaha memelihara, mempertahankan dan meningkatkan minat baca.

Menurut Siregar minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu.<sup>15</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang di sertai dengan perubahan proses berbagai aspek kehidupan sosial menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Perpustakaan sebagai organisasi publik memiliki peranan strategis untuk turut mendukung mencerdaskan kehidupan bangsa. Maju mundurnya perpustakaan ini tidak dapat dilepaskan dan perkembangan masyarakat, bahkan minat baca dijadikan salah satu indikator yang dapat menunjukkan maju tidaknya suatu bangsa.<sup>16</sup>

Minat baca, buku dan perpustakaan merupakan tiga elemen pokok dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kebiasaan membaca perlu dimulai sejak usia dini, dari rumah dimana pesan strategik orang tua sangat menentukan

---

<sup>15</sup> Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa". *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, Vol. 1 No. 1 (Maret 2015), h. 81.

<sup>16</sup> R. Deffi Kurniawati dan Nunung Prajarto, Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat: Survei Pada Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Volume III No.7 (Tahun 2007), h. 2.

pertumbuhan fisik dan mental si anak. Tanpa membaca maka seseorang akan mengalami kesulitan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya bersumber dari bahan bacaan. Banyak membaca berarti akan menambah ilmu pengetahuan, dan orang yang menguasai ilmu pengetahuan adalah manusia yang berkualitas yang dapat melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan umat manusia.<sup>17</sup>

Minat baca perlu ditumbuhkembangkan terus menerus untuk mencapai masyarakat yang cerdas secara religi, intelektual, sosial, dan ekonomi. Sebab membaca merupakan pintu gerbang informasi dan ilmu pengetahuan dan pendukung kecerdasan bangsa. Dengan membaca sejumlah literatur, diskusi, dan mengikuti pertemuan ilmiah, seseorang mampu mengasah otak, memperoleh wawasan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Bacaan besar pengaruhnya terhadap pembentukan pribadi dan kemajuan bangsa. Kiranya tidak ada sejarah yang mencatat kehebatan seseorang yang tidak dibarengi dengan gemar membaca dan melekat informasi dalam arti luas.<sup>18</sup>

Kesadaran untuk meningkatkan minat baca harus dilandasi juga pada pengetahuan tentang arti pentingnya membaca, jika tidak maka membaca dianggap suatu aktivitas sambil lalu. Menurut Dian Sinaga

---

<sup>17</sup>Helzi Anugra, Pawit M. Yusup, Wina Erwina, "Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa". *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol. 1 No. 2 (Desember 2013), h. 139.

<sup>18</sup>Lasa Hs, "Peran Perpustakaan Dan Penulis Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat". *Jurnal Visi Pustaka*, Volume 11 Nomor 2 (Agustus 2009), h. 6.



menyebutkan bahwa membaca sangat bermanfaat untuk menambah cakrawala ilmu dan pengetahuan.<sup>19</sup>

Di SMA Al Kautsar Bandar Lampung terdapat perpustakaan sekolah yang menurut pengamatan dari penulis memang tergolong baik dari segi pelayanan perpustakaan, hal tersebut didapat dari hasil pra survei yang menunjukkan bahwa dari segi pelayanan perpustakaan sekolah sudah baik.

Salah satu faktor pendukung perpustakaan akan dikunjungi dan diminati oleh siswa dan guru adalah layanan perpustakaan yang tergolong baik berdasarkan indikator penilaian. Jika kriteria pelayanan berkualitas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka pelayanan perpustakaan akan menjadi pusat sumber belajar. Dan, fungsi perpustakaan sekolah akan dirasakan semua warga sekolah.

Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku perpustakaan sekolah. Tugas pokok bagian sirkulasi antara lain melayani murid-murid yang akan meminjam buku-buku perpustakaan sekolah, melayani murid-murid yang akan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjam dan membuat statistik pengunjung.

Pada prinsipnya pelayanan informasi ditujukan untuk memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pengunjung perpustakaan sekolah yang membutuhkan keterangan-keterangan dan memberikan

---

<sup>19</sup>Aliyatin Nafisah, "Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat". *Jurnal Perpustakaan Libraria*, Volume 2 Nomor 2 (Juli-Desember 2014), h. 72.

petunjuk terhadap bahan-bahan tertentu yang tidak mungkin dapat dilayani oleh bagian sirkulasi.

Bimbingan belajar (*educational guidance*) adalah proses pemberian bantuan bimbingan belajar secara kontinu kepada murid dalam rangka mencapai penyesuaian dan kemajuan pendidikan. Untuk melaksanakan bimbingan belajar seorang pembimbing yang dalam hal ini termasuk guru pustakawan harus sedikit banyak memahami konsepsi dasar tentang belajar, seperti hakikat belajar, prinsip-prinsip belajar, karakteristik belajar.<sup>20</sup>

Indikator diatas merupakan indikator yang akan digunakan untuk mengetahui layanan perpustakaan dikatakan baik. Berikut data hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti di SMA Al Kautsar Bandar Lampung pada tanggal 14 November 2019.

Tabel 1.1  
Indikator Layanan Perpustakaan

No	Indikator Penilaian	Keterangan		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.	Layanan Sirkulasi	✓		
2.	Layanan Informasi	✓		
3.	Layanan Bimbingan Belajar	✓		

Sumber: Petugas Perpustakaan SMA Al Kautsar Bandar Lampung pada tanggal 14 November 2019

---

<sup>20</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelola Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.136.

Dari data tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pelayanan perpustakaan di SMA Al Kautsar Bandar Lampung dapat di golongkan baik.

Menurut Sutarno dan Muhibbin indikator siswa memiliki minat membaca tinggi, dapat diketahui dari:

1. Perasaan senang terhadap bacaan

Seorang siswa yang mempunyai minat baca terhadap sesuatu bacaan tertentu, maka ia harus senang terhadap buku bacaan tersebut, yaitu senang hati mempelajari dan membaca ilmu yang berhubungan dengan hal tersebut, dan tidak ada sedikitpun perasaan terpaksa.

2. Pemusatan perhatian

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi/aktivitas jiwa yang sungguh-sungguh terhadap pengamatan. Dalam hal ini, perhatian yang diberikan oleh siswa yang berminat terhadap membaca dapat di ukur dari prestasi siswa, perhatian dan sikap yang diberikan ketika membaca berlangsung, keaktifan dalam belajar di kelas dan lain-lain.<sup>21</sup>

3. Motivasi untuk membaca

Motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Seorang siswa dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari motivasinya dalam membaca. Seperti mengutamakan membaca dari pekerjaan yang lain,

---

<sup>21</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Bandung : Rajawali Press, 2012), h. 152.

mengarahkan membaca untuk tujuan, dan meninggalkan kegiatan kegiatan yang dapat menghambat tujuan dalam membaca.

#### 4. Usaha untuk membaca

Seseorang yang memiliki minat yang besar dalam membaca akan melakukan usaha untuk membaca. Misalnya berusaha untuk memiliki buku, meminjam buku dengan tujuan untuk dapat membaca buku tersebut.

Instrumen indikator minat baca dibawah ini di lakukan terhadap beberapa siswa untuk mengetahui seberapa jauh indeks ketertarikan/ minat baca siswa di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.

Tabel 1.2  
Indikator Minat Baca

NO	Indikator Penilaian	Keterangan		
		Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1.	Perasaan senang			✓
2.	Pemusatan perhatian		✓	
3.	Motivasi terhadap bahan bacaan		✓	
4.	Usaha untuk membaca			✓

Sumber: Peserta Didik SMA Al Kautsar Bandar Lampung pada tanggal 14 November 2019



Dari data tabel 2 diatas dapat dinyatakan bahwa tingkat minat baca siswa di SMA Al Kautsar Bandar Lampung masih di golongan baik. Selain itu data diatas diperkuat dengan data jumlah pengunjung perpustakaan dalam 3 bulan terkahir sebagai berikut.

Tabel 1.3  
Data Pengunjung Perpustakaan Setiap Bulan

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	515 Pengunjung
2.	Februari	540 Pengunjung
3.	Maret	198 Pengunjung

*Sumber: Dokumen Perpustakaan SMA Al Kautsar Bandar Lampung pada tanggal 9 Maret 2020.*

Tabel 1.4  
Keadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMA Al Kautsar Bandar Lampung

No	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1.	Perpustakaan	1	✓	
2.	Rak Buku	30	✓	
3.	Rak Display	1	✓	
4.	Rak Surat Kabar	1	✓	
5.	Lemari Buku	4	✓	
6.	Meja Baca	3	✓	
7.	Meja Baca Lesehan	5	✓	
8.	Meja Kerja Petugas	2	✓	
9.	Kursi Petugas	2	✓	
9.	Kursi Baca	15	✓	
10.	AC	4	✓	
11.	Komputer	7	✓	
12.	Printer	1	✓	
13.	TV	1	✓	
14.	Lemari/Fillingcabinet	1	✓	
15.	Globe	3	✓	
16.	Meja Komputer	7	✓	
17.	Wifi	1	✓	

18.	HUB	1	✓	
19.	Buku Fiksi	1.300	✓	
20.	Buku Non Fiksi	850	✓	
21.	Referensi	434	✓	

*Sumber: Dokumen Perpustakaan SMA Al Kautsar Bandar Lampung pada tanggal 14 November 2019.*

#### **D. Identifikasi Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Optimalnya layanan perpustakaan di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.
2. Tingginya minat baca peserta didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara layanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung?
2. Berapa besar pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung?

## **F. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat rumusan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara layanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.

## **G. Signifikansi Penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi kepala sekolah tentang pentingnya layanan perpustakaan sehingga dapat meningkatkan minat baca peserta didik.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru dan pustakawan tentang pelayanan perpustakaan yang seharusnya dilakukan dalam mendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis sebagai hasil pengamatan langsung khususnya terkait dengan layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah adalah, suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi, dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah. Dari pengertian tersebut terlihat beberapa ciri atau unsur pokok yang ada dalam perpustakaan, yaitu:

- a. Tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka. Tempat dapat berupa gedung atau ruangan khusus yang digunakan untuk menyelenggarakan perpustakaan sekolah, yang dapat diatur sesuai dengan macam kegiatan yang dilaksanakan.
- b. Koleksi bahan pustaka itu dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu.
- c. Untuk digunakan secara kontinu oleh guru dan murid.
- d. Sebagai sumber informasi.
- e. Merupakan suatu unit kerja.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 229.



Unit kerja mengandung arti bahwa ada unsur manusia sebagai tenaga pengelola dan pengatur, sarana dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan segala kegiatan.

## **2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan**

Tujuan diselenggarakan perpustakaan sekolah adalah untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan berpikir dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri sesuai dengan bakat dan perkembangannya.
- b. Menanamkan pengetahuan yang terpadu dan bukan mengajarkan mata pelajaran secara berkotak-kotak.
- c. Memupuk saling pengertian antara anak didik dan kebiasaan menghargai prestasi keilmuan yang diperoleh seseorang dari kegiatan mencari sendiri melalui membaca buku.

Menurut Mulyani A. Nurhadi tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang program belajar dan mengajar guru disekolah, agar tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan di sekolah dapat tercapai secara optimal sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum sekolah.<sup>23</sup>

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam

---

<sup>23</sup> B. Suryosubroto, *Ibid*, h. 229-230.

proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid.

Perpustakaan tampak bermanfaat apabila benar-benar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih kearah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

Secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diseleenggarakan disekolah dasar, maupun disekolah menengah adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelola Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.5.

- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>25</sup>

### 3. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Smith dkk dalam buku ensiklopedianya yang berjudul “*The Educator’s Encyclopedia*” mengatakan “*School Library is a center for learning*”, yang artinya perpustakaan sekolah itu merupakan sumber belajar. Memang apabila ditinjau secara umum, perpustakaan sekolah itu sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak pada

---

<sup>25</sup> Ibrahim Bafadal, *Ibid*, h. 6.

setiap kunjungan murid-murid adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan dikelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Akan tetapi, apabila ditinjau dari sudut tujuan murid-murid mengunjungi perpustakaan sekolah, maka ada yang tujuannya untuk belajar, ada yang tujuannya untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan sekolah, ada yang tujuannya untuk memperoleh informasi, bahkan mungkin ada juga murid yang mengunjungi perpustakaan sekolah dengan tujuan hanya sekedar untuk mengisi waktu senggangnya atau sifatnya rekreatif. Baiklah berikut ini akan dijelaskan beberapa fungsi perpustakaan sekolah.

a. Fungsi edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar sendiri tanpa bimbingan guru, baik secara individu maupun berkelompok. Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interest membaca murid-murid, sehingga teknik membaca semakin dikuasai oleh murid-murid.<sup>26</sup> Selain itu didalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan

---

<sup>26</sup> Ibrahim Bafadal, *Ibid*, h. 6-7.

pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, kiranya dapat kita katakan bahwa perpustakaan sekolah itu memiliki fungsi edukatif.

b. Fungsi informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan buku berupa buku (*non book material*) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang-dengar seperti overhead projector, slide projector, filmstrip projector, televisi, video tape recorder dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiliki fungsi informatif.

c. Fungsi tanggung jawab administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota tau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar.<sup>27</sup> Apabila ada murid yang terlambat menghilangkan buku pinjamannya harus menggantinya, baik dengan cara dibelikan di toko, maupun

---

<sup>27</sup> Ibrahim Bafadal, *Ibid*, h. 7.



difotocopykan. Semua ini selain mendidik murid-murid ke arah tanggung jawab, juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak administratif.

d. Fungsi riset

Sebagaimana telah dijelaskan terdahulu, bahwa di dalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan. Misalnya seorang murid yang ingin meneliti tentang kehidupan orang-orang pada abad ke 17 yang lalu, atau seorang guru ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tubuh seorang bayi, maka mereka (murid atau guru) dapat melakukan riset literatur atau yang dikenal dengan sebutan “library search” dengan cara membaca buku-buku yang telah tersedia di dalam perpustakaan sekolah.<sup>28</sup>

e. Fungsi rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif. Ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya. Sebagai contoh, ada seorang murid yang membaca buku yang berjudul “Malang Kota Indah”. Di dalam buku tersebut selain dikemukakan mengenai kota malang, juga disajikan gambar, seperti gambar gedung-gedung,

---

<sup>28</sup> Ibrahim Bafadal, *Ibid*, h. 8.

tempat-tempat hiburan, tempat-tempat parawisata, dan sebagainya. Dengan demikian murid yang membaca buku tersebut secara psikologis telah rekreasi ke kota Malang yang indah itu. Selain itu, fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya.<sup>29</sup>

#### 4. Layanan Perpustakaan

Secara umum, pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen (*consumer* atau yang dilayani), yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki. Hal ini selaras dengan pendapatnya Normann yang dikutip oleh Sutopo dan Adi Suryanto mengenai beberapa karakteristik pelayanan. *Pertama*, pelayanan bersifat tidak dapat diraba. Artinya pelayanan sangat berlawanan sifatnya dengan barang jadi. *Kedua*, pelayanan terdiri atas tindakan nyata merupakan pengaruh yang sifatnya adalah tindakan sosial. *Ketiga*, produksi dan konsumsi dari pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata. Sebab, pada umumnya, kejadiannya bersamaan dan terjadi di tempat yang sama.<sup>30</sup>

Menurut Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, pelayanan perpustakaan adalah proses penyebarluasan segala macam informasi

---

<sup>29</sup> Ibrahim Bafadal, *Ibid*, h. 8.

<sup>30</sup> Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h. 241-242.

kepada masyarakat luas. Berbeda halnya dengan Dian Sinaga ia mengungkapkan dengan bahasa yang lebih spesifik bahwa kegiatan pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya dari pihak pustakawan sekolah untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai perpustakaan dalam mendayagunakan bahan-bahan pustaka dan fasilitas-fasilitas perpustakaan sekolah yang lainnya secara optimal.

## **5. Tujuan dan Manfaat Layanan Perpustakaan**

Pada dasarnya, perpustakaan sekolah, sebagaimana diungkapkan oleh sinaga, bahwa tujuan pelayanan perpustakaan sekolah adalah memberikan pelayanan terhadap semua pemakai perpustakaan sekolah. Artinya, secara prinsip, pemakai perpustakaan sekolah tidaklah dibatasi hanya untuk guru dan murid, melainkan semua orang berhak mendayagunakannya. Minimal, perpustakaan sekolah bisa didayagunakan oleh lingkungan masyarakat sekitar sekolah, walaupun tentunya hanya pada batasan-batasan tertentu. Sebagai contoh, masyarakat yang berada di lingkungan sekolah hanya diperbolehkan membaca bahan-bahan pustaka di ruang perpustakaan, dan tidak diperkenankan meminjam buku untuk dibawa pulang ke rumah.<sup>31</sup>

Jika melihat tujuan pelayanan primanya, maka tujuan perpustakaan yang prima adalah memberikan pelayanan yang dapat

---

<sup>31</sup> Andi Prastowo, *Ibid*, h. 245.

memberikan kepuasan dan fokus kepada pelanggan. Sebagai bagian dari organisasi nonprofit, pelayanan perpustakaan sekolah perlu didasarkan pada aksioma bahwa pelayanan adalah pemberdayaan. Pelayanan perpustakaan sekolah tidaklah mencari untung, tetapi memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pemakai secara sangat baik atau terbaik.

Dalam kaitan dengan memberdayakan pemakai perpustakaan sekolah, pelayanan yang diberikan tidaklah bertujuan mencari untung. Pelayanan jangan pula menjadikan pemakai perpustakaan justru terbebani atau teperdaya dengan pelayanan perpustakaan sekolah yang diterimnya.

Pelayanan perpustakaan prima akan bermanfaat bagi upaya peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan sekolah bagi warga sekolah atau masyarakat sekitarnya sebagai pelanggan. Selain itu, juga sebagai acuan untuk pengembangan penyusunan standar pelayanan. Pelayanan atau pelanggan (pemakai perpustakaan atau *user*), atau *stakeholder* dalam kegiatan pelayanan memiliki acuan mengenai mengapa, kapan, dengan siapa, dimana, dan bagaimana pelayanan perpustakaan harus dilaksanakan.<sup>32</sup>

## **6. Macam-Macam Layanan**

### **a. Pelayanan Sirkulasi**

---

<sup>32</sup> Andi Prastowo, *Ibid*, h. 245-246.

Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku perpustakaan sekolah. Tugas pokok bagian sirkulasi antara lain melayani murid-murid yang akan meminjam buku-buku perpustakaan sekolah, melayani murid-murid yang akan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjam dan membuat statistik pengunjung.

#### 1) Peminjaman Buku

Ada dua sistem penyelenggaraan perpustakaan sekolah yang masing-masing berbeda dalam hal proses peminjaman buku-buku. Kedua sistem tersebut adalah sistem terbuka dan sistem tertutup.<sup>33</sup>

##### a) Sistem tertutup

Pelayanan dengan sistem ini bagi si pembaca tidak dapat secara langsung memilih buku-buku, berhadapan langsung dengan buku-buku yang ia kehendaki melainkan hanya dapat dilakukan melalui perantara para petugas perpustakaan, yaitu dengan cara mencatat pada kertas : judul buku, nama pengarang, terbitan, cetakan, kode buku yang diperoleh dari kartu katalog yang telah disediakan. Kertas catatan inilah digunakan sebagai pedoman oleh petugas untuk mencari buku yang dimaksud. Sistem ini dengan memanfaatkan katalog.

---

<sup>33</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 113-114.



Menurut Herlina sistem pelayanan tertutup memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan-kelebihan tersebut antara lain sebagai berikut:

- (1) Jajaran koleksi tetap terjaga kerapihannya.
- (2) Kemungkinan kecil terjadinya kehilangan atau perobekan bahan pustaka.
- (3) Tidak memerlukan ruangan yang terlalu luas, dan
- (4) Untuk koleksi yang rentan terhadap kerusakan maka siste ini dapat dilakukan.

Sedangkan kelemahan pada sistem layanan tertutup adalah:

- (1) Pengguna (pemustaka) tidak dapat melakukan *browsing* bahan pustaka di jajaran rak sehingga tidak dapat memerlukan alternatif lain dari bahan pustaka yang diperlukan.
- (2) Memerlukan banyak waktu dan petugas untuk memenuhi permintaan pada bagian peminjaman dan menyiapkan bahan pustaka yang dibutuhkan sehingga pengguna harus menunggu lebih lama.<sup>34</sup>
- (3) Judul buku yang dipilih pengguna tidak sesuai dengan pembahasan yang diinginkan.

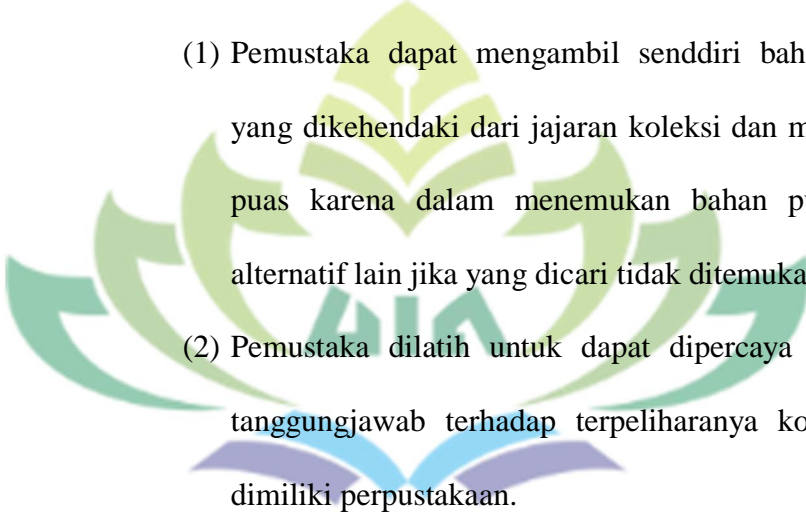
b) Sistem terbuka

---

<sup>34</sup> Fitwi Luthfiyah, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan". *Jurnal el-idare*, Vol. 1 No. 2, (Desember), h. 196.

Sistem pelayanan ini membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi para pengunjung untuk memilih buku secara langsung di dalam rak-rak sesuai dengan keinginannya dan diserahkan pada petugas untuk dicatat dalam administrasi pengeluaran buku. Sistem ini penggunaan kartu katalog kurang begitu dimanfaatkan dibandingkan dengan sistem tertutup.<sup>35</sup>

Menurut Herlina terdapat kelebihan dan kelemahan dari sistem terbuka, kelebihan adalah:

- 
- (1) Pemustaka dapat mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi dan merasa lebih puas karena dalam menemukan bahan pustaka dan alternatif lain jika yang dicari tidak ditemukan.
  - (2) Pemustaka dilatih untuk dapat dipercaya dan diberi tanggungjawab terhadap terpeliharanya koleksi yang dimiliki perpustakaan.
  - (3) Tidak memerlukan banyak tenaga perpustakaan yang bertugas terutama dibagian sirkulasi sehingga bisa diberi tanggungjawab dibagian lain.

Adapun kelemahan pada sistem terbuka adalah:

- (1) Ada kemungkinan kehilangan buku relatif lebih besar.

---

<sup>35</sup> Joko Subagyo, *Ibid*, h. 114.

- (2) Ada kemungkinan penempatan kembali buku dirak menjadi kacau saat pemustaka melakukan *browsing*.
- (3) Memerlukan ruang yang lebih luas untuk jajaran koleksi dan mobilitas pemustaka lebih leluasa.
- (4) Membutuhkan keamanan yang lebih baik sehingga tidak menimbulkan berbagai akses seperti peningkatan kehilangan atau kerusakan bahan pustaka.<sup>36</sup>

## 2) Pengembalian Buku

Tugas yang kedua bagian sirkulasi adalah melayani murid-murid yang akan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjamnya. Pada setiap perpustakaan tentu ada peraturan tentang lamanya peminjaman, misalnya satu atau dua minggu. Adakalanya murid-murid mengembalikan buku-buku yang telah dipinjamnya sebelum waktunya, ada pula yang tepat pada waktunya, bahkan terlambat.

Tata cara pengembalian buku-buku antara sistem terbuka dan sistem tertutup sama saja. Pertama-tama buku-buku yang akan dikembalikan diserahkan kepada bagian sirkulasi. Petugas meneliti tanggal pengembalian yang tertera pada slip tanggal untuk mengetahui apakah pengembalian buku tersebut terlambat atau tidak. Jika terlambat harus diberi sanksi menurut peraturan yang berlaku. Kemudian petugas mengambil

---

<sup>36</sup>Fitwi Luthfiyah, *Ibid*, h. 195.

kartu peminjam. Keterangan peminjaman pada kartu tersebut dicoret atau distempel tanda “Kembali”. Akhirnya kartu peminjam di file lagi ditempatnya, kartu buku dimasukkan lagi ke kantongnya dan buku disimpan lagi di rak atau lemari semula.

### 3) Statistik Pengunjung/Peminjaman

Tugas yang ketiga bagian sirkulasi adalah membuat statistik pengunjung dan peminjaman untuk mengetahui seberapa jauh pelayanan perpustakaan sekolah, misalnya berapa jumlah pengunjung pada setiap harinya, setiap bulannya, atau setiap tahunnya, berapa jumlah buku yang dipinjam, buku-buku golongan apa saja yang sering dipinjam oleh murid-murid, dan sebagainya.

Statistik pengunjung dan peminjaman harus dibuat dengan sebaik-baiknya, sebab hasilnya selain dapat dijadikan dasar pembuatan laporan, juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam membuat perencanaan pengadaan buku-buku.<sup>37</sup>

#### b. Pelayanan Referensi

Menurut Louis Shores pelayanan referensi adalah bagian dari pelayanan perpustakaan yang tugasnya menginterpretasikan seluruh koleksi perpustakaan untuk kepentingan pemakainya, sedangkan menurut American Library Association(ALA),

---

<sup>37</sup>Ibrahim Bafadal, *Ibid*, h.129.

pelayanan referensi merupakan sebagian layanan perpustakaan yang secara langsung berhubungan dengan pembaca dalam memberikan informasi dan penggunaan sumber-sumber perpustakaan untuk kepentingan studi dan riset.<sup>38</sup>

Selain pelayanan sirkulasi, pelayanan pembaca juga bertugas dibidang pelayanan referensi. Pelayanan sirkulasi berhubungan dengan peminjaman dan pengembalian buku-buku, sedangkan pelayanan referensi berhubungan dengan pelayanan pemberian informasi dan pemberian bimbingan belajar.

#### 1) Pelayanan Informasi

Pada prinsipnya pelayanan informasi ditujukan untuk memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pengunjung perpustakaan sekolah yang membutuhkan keterangan-keterangan dan memberikan petunjuk terhadap bahan-bahan tertentu yang tidak mungkin dapat dilayani oleh bagian sirkulasi.<sup>39</sup>

Tugas pelayanan informasi ini akan bisa terselenggarakan dengan sebaik-baiknya tergantung pada dua faktor, yaitu faktor kelengkapan koleksi, dan faktor kemampuan petugas.

---

<sup>38</sup>Umi Kalsum, "Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan Referensi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi". *Jurnal Iqra'*, Volume 10 No.01 (Mei 2016), h. 134.

<sup>39</sup>Ibrahim Bafadal, *Ibid*, h. 133-134.



a) Kelengkapan koleksi

Kelengkapan koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah sangat mempengaruhi terhadap pelayanan informasi. Bagaimana akan dapat menunjukkan bahan-bahan tertentu sementara sementara buku yang tersedia belum memadai. Oleh sebab itu pengadaan bahan-bahan pustaka harus diusahakan secara kontinu.

b) Kemampuan petugas

Perpustakaan sekolah yang sudah mau khususnya di sekolah menengah dan sekolah tinggi mempunyai tenaga yang cukup banyak sehingga ada petugas yang menjabat sebagai kepala perpustakaan sekolah ada yang bertugas dibagian sirkulasi, dan ada pula yang bertugas di bagian referensi. Tetapi perpustakaan sekolah yang masih tahap perintisan petugasnya sedikit atau mungkin hanya satu sehingga selain sebagai kepala perpustakaan juga sekaligus menjabat sebagai petugas sirkulasi dan referensi. Petugas referensi, baik itu merangkap kepala sekolah ataupun petugas khusus referensi harus mempunyai pengetahuan yang luas dan mengetahui isi dan ciri khas setiap referensi, seperti kamus, ensiklopedia, almanak, dan sebagainya.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Ibrahim Bafadal, *Ibid*, h. 135.

## 2) Pelayanan Pemberian Bimbingan Belajar

Secara umum bimbingan berarti proses pemberian bantuan secara kontinu kepada murid-murid dengan memperhatikan keadaan individu murid tersebut, sehingga murid tersebut dapat maju semaksimal mungkin dalam kehidupannya. Sedangkan bimbingan belajar (*educational guidance*) adalah proses pemberian bantuan bimbingan belajar secara kontinu kepada murid dalam rangka mencapai penyesuaian dan kemajuan pendidikan. Untuk melaksanakan bimbingan belajar seorang pembimbing yang dalam hal ini termasuk guru pustakawan harus sedikit banyak memahami konsepsi dasar tentang belajar, seperti hakikat belajar, prinsip-prinsip belajar, karakteristik belajar. Selain itu pula harus memahami kesulitan-kesulitan belajar yang biasa terjadi dan bagaimana cara menyelesaikannya. Pemahaman tentang konsepsi dasar inilah nantinya diharapkan dapat diaplikasikan dalam proses pemberian bimbingan belajar kepada pengunjung perpustakaan sekolah.<sup>41</sup>

## 7. Minat Baca

---

<sup>41</sup> Ibrahim Bafadal, *Ibid*, h.136- 137.

#### a. Pengertian Minat Baca

Secara definitif pengertian minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh manfaat. Sementara membaca adalah proses memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata atau proses penafsiran lambang dan pemberian makna terhadapnya. Dengan demikian, minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca meliputi kesenangan membaca dan tertarik buku bacaan.<sup>42</sup>

Menurut Siregar minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu.<sup>43</sup>

Menurut KBBI, membaca diartikan sebagai aktivitas melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca dalam arti yang umum adalah melakukan berbagai kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan serta memperluas wawasan untuk dapat

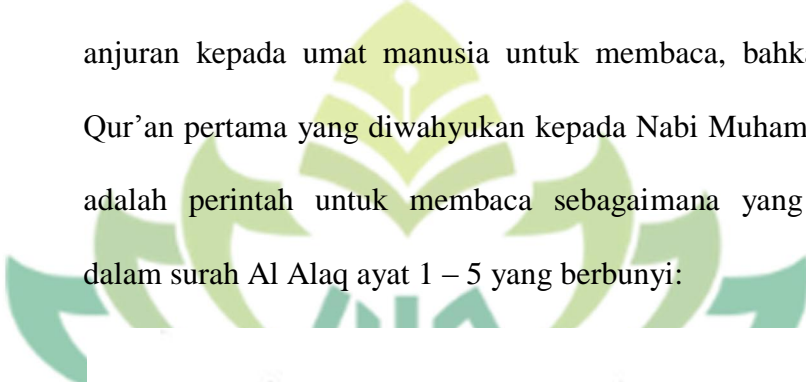
---

<sup>42</sup>Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 282.

<sup>43</sup>Suhamono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa". *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, Vol. 1 No. 1 (Maret 2015), h. 81.

membentuk watak dan sikap yang menyebabkan pengetahuan seseorang bertambah. Jadi minat baca (*reading interest*) itu sendiri adalah sebagai menaruh/mencurahkan perhatian terhadap kegiatan membaca. Menurut Kamal inat baca seseorang perlu memperoleh rangsangan agar bertumbuh dan berkembang sebaik mungkin.<sup>44</sup>

Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Ajaran agama Islam pun memberikan tuntunan dan sekaligus anjuran kepada umat manusia untuk membaca, bahkan ayat Al Qur'an pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, adalah perintah untuk membaca sebagaimana yang tercantum dalam surah Al Alaq ayat 1 – 5 yang berbunyi:



أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفُّ إِذْ يَخْتَصِمُ ﴿٣﴾ أَفَلَمْ يَنْظُرْ إِلَى الْإِنْسَانِ إِذْ خُلِقَ ﴿٤﴾ أَفَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفُّ إِذْ يَخْتَصِمُ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>45</sup>

b. Indikator Minat Baca

---

<sup>44</sup>R. Deffi Kurniawati, Nunung Prajarto, “Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat”. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* , Volume III Nomor 7, (2007), h. 6.

<sup>45</sup> *Al-qur'an Dan Terjemah* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), h. 479.

Menurut Sutarno dan Muhibbin indikator siswa memiliki minat membaca tinggi, dapat diketahui dari:

1) Perasaan senang terhadap bacaan

Seorang siswa yang mempunyai minat baca terhadap sesuatu bacaan tertentu, maka ia harus senang terhadap buku bacaan tersebut, yaitu senang hati mempelajari dan membaca ilmu yang berhubungan dengan hal tersebut, dan tidak ada sedikitpun perasaan terpaksa.

2) Pemusatan perhatian

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi/aktivitas jiwa yang sungguh-sungguh terhadap pengamatan. Dalam hal ini, perhatian yang diberikan oleh siswa yang berminat terhadap membaca dapat di ukur dari prestasi siswa, perhatian dan sikap yang diberikan ketika membaca berlangsung, keaktifan dalam belajar di kelas dan lain-lain.<sup>46</sup>

3) Motivasi untuk membaca

Motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Seorang siswa dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari motivasinya dalam membaca. Seperti mengutamakan membaca dari pekerjaan yang lain, mengarahkan membaca

---

<sup>46</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Bandung : Rajawali Press, 2012), h. 152



untuk tujuan, dan meninggalkan kegiatan kegiatan yang dapat menghambat tujuan dalam membaca.

#### 4) Usaha untuk membaca

Seseorang yang memiliki minat yang besar dalam membaca akan melakukan usaha untuk membaca. Misalnya berusaha untuk memiliki buku, meminjam buku dengan tujuan untuk dapat membaca buku tersebut.

#### c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Sutarno NS mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu:

- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi.
- 2) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik dan beragam.
- 3) Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- 4) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual.
- 5) Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.<sup>47</sup>

Faktor-faktor tersebut kiranya dapat terpelihra melalui sikap atau komitmen dalam diri, bahwa membaca itu dapat memperoleh

---

<sup>47</sup> Touku Umar, "Perpustakaan Sekolah Dalam Menanamkan Budaya Membaca". *Jurnal Khazanah Al-Hikmah*, Vol. 1 No. 2 (Juli – Desember 2013), h. 129.

keuntungan yang begitu besar dalam kehidupan seperti ilmu pengetahuan, bertambahnya wawasan, kesejahteraan dan lain sebagainya.<sup>48</sup>

## B. Tinjauan Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Berikut beberapa referensi yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Dwi Cahyani Purwaningsih, dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI Di Perpustakaan SMKN 1 Kendal*". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di Perpustakaan SMKN 1 Kendal dengan besar pengaruhnya adalah 55,1%.
2. Kiki Riski, "*Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Koefisien R Square menunjukkan besarnya pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat baca sebesar 0,123 yang artinya 12,3% besarnya pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat baca.

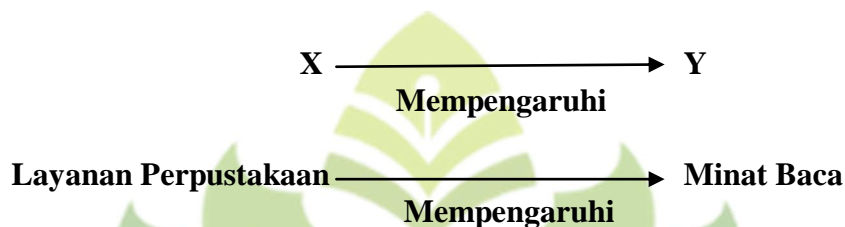
---

<sup>48</sup>Touku Umar, *Ibid*, h. 129.

Kedua hasil penelitian tersebut ternyata tidak sama persis, baik substansi data yang diteliti maupun teknis penelitiannya. Oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa rencana penelitian ini dapat dilanjutkan pada tingkat penelitian.

### C. Kerangka Berfikir

Uma Sekaran mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>49</sup>



### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 64.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Ibid*, h. 64.

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis penelitian yaitu “Ada pengaruh antara layanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik”.

Berdasarkan kerangka teoritis, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis statistik sebagai berikut:

a)  $H_0 : p = 0$

b)  $H_a : p \neq 0$

$H_0$  : (Tidak terdapat pengaruh positif layanan perpustakaan terhadap minat baca)

$H_a$  : (Terdapat Pengaruh positif layanan perpustakaan terhadap minat baca)



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an Dan Terjemah*, Bandung: CV. Diponegoro, 2010.
- Ali, Mohamad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* Bandung: Angkasa, 2013
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* ,Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Basri, Pengelolaan Layanan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 1 Ngombol Purworejo. Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- , *Pengelola Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Eliyas, Achmad, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Iklim Organisasi Di MTs N 1 Bandar Lampung. Skripsi Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Erwina, Wina, Helzi Anugra, Pawit M. Yusup, Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol. 1 No. 2, Desember 2013.
- Frediyanto, Doni, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Boyolali, Skripsi Program Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012.
- Hadi, Sudian, Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Ternate, *Journal "Acta Diurna"*, Volume. III No.3, Tahun 2014.
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

- Haryanti, Usmani, "Pengaruh Layanan Konten Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perkembangan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Jurnal Ilmiah Konseling, BK FKIP UTP*, Vol. 13 (2) Juli 2013.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hendrianto, Dani Eko, Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan, *Indonesian Journal on Networking and Security*, Volume. 3 No. 4, 2014.
- Hs, Lasa, Peran Perpustakaan Dan Penulis Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat, *Jurnal Visi Pustaka*, Volume 11 Nomor 2, Agustus 2009.
- Irianto, Tri dan Arip Aryanto, Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Smp Muhammadiyah 7 Surakarta, *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Volume. 5 No.1, 2013.
- Kasiyun, Suharmono, Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa, *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, Vol. 1 No. 1, Maret 2015.
- Kalsum, Umi, Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan Referensi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi, *Jurnal Iqra'*, Volume 10 No.01, Mei 2016.
- Luthfiyah, Fitwi, Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan, *Jurnal el-idare*, Vol. 1 No. 2, Desember.
- Masudi, Abdi, Saiful Nur Arif, Ayu Putri Wanda, Aplikasi Administrasi Perpustakaan Berbasis Web Smk Swasta Brigjend Katamso Medan, *Jurnal Saintikom*, Vol. 12 No. 1, Januari 2013.
- Mawaddah, Isti, Menuju Perpustakaan Ideal, *Jurnal Perpustakaan Libraria*, Vol. 2 No. 1, Januari-Juni 2014.
- Merdian, Wili Andri, Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. Skripsi Program Sarjana Manajemen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2007.
- Nafisah, Aliyatin, Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat, *Jurnal Perpustakaan Libraria*, Volume. 2 Nomor. 2, Juli-Desember 2014.



- Prajarto, Nunung dan R. Deffi Kurniawati, Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Volume III. Nomor 7, 2007.
- Prastowo, Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013.
- Saefullah, Kurniawan, Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Sinaga, Dian, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Bandung: Bejana, 2009.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2017.
- Sulistyo, Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Suryosubroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Bandung : Rajawali Press, 2012.
- Umar, Touku, Perpustakaan Sekolah Dalam Menanamkan Budaya Membaca, *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 1 No. 2, Juli – Desember 2013.
- Widiasa, I Ketut, Manajemen Perpustakaan Sekolah, *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, Volume 1 Nomor 1, April 2017.
- Yusuf, Pawit M, *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan dan Perpustakaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.